

PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM PEMERDAYAAN PETANI DESA ULAK SEGELUNG KABUPATEN OGAN ILIR

Ita Purnama Sari¹, Shomedran Shomedran², Erna Retna Safitri³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Email: itas60385@gmail.com

Diterima	16	Mei	2025
Disetujui	23	Desember	2025
Dipublish	23	Desember	2025

ABSTRACT

This study aims to determine the Role of Village Government in Farmer Empowerment in Ulak Segelung Village, Ogan Ilir Regency. The background of this study is based on the reality of limited access of farmers to productive resources such as land, capital, technology, and information. This condition results in low farmer productivity, unstable income, and suboptimal welfare of the farming community. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques through observation, documentation, and interviews with 7 research subjects consisting of village heads, village officials, and farming communities. The results of the study indicate that the role of village government in empowering farmers in Ulak Segelung village as a whole has been running quite well, but not yet fully maximized, because there are still several obstacles or problems faced. This farmer empowerment also has a positive impact on the farming community so that the community feels helped by the programs carried out and the facilities provided, but unfortunately all of them have not been able to fully meet the needs of farmers. The conclusion of this study is that the role of village government in empowering farmers is quite helpful in increasing farmer productivity and village food security.

Keywords: Role of government, Village government, Farmer empowerment, Farming community.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemerdayaan Petani Di Desa Ulak Segelung, Kabupaten Ogan Ilir. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh realitas terbatasnya akses petani terhadap sumber daya produktif seperti lahan, modal, teknologi, dan informasi. Kondisi ini mengakibatkan produktivitas petani rendah, pendapatan tidak stabil, dan kesejahteraan masyarakat



petani yang belum optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada 7 subjek penelitian yang terdiri dari unsur kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik hanya saja belum sepenuhnya maksimal, dikarenakan masih ada beberapa kendala atau masalah yang dihadapi. Pemberdayaan petani ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat petani sehingga masyarakat merasa terbantu dengan program-program yang dilakukan serta fasilitas yang diberikan, akan tetapi sayangnya semuanya belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan petani. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan petani cukup membantu untuk meningkatkan produktivitas petani dan ketahanan pangan desa.

Kata kunci: Peran pemerintah, Pemerintah desa, Pemberdayaan petani, Masyarakat petani.

Pendahuluan

Menurut penelitian oleh Kurniawan dan Santosa (2023), peran aktif pemerintah desa dalam merancang kebijakan lokal yang berbasis pada kebutuhan nyata petani akan dapat meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan. Selain itu, peran tersebut juga turut memperkuat jejaring sosial di antara para petani, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat petani. Di sisi lain, keberhasilan pemberdayaan petani juga sangat bergantung pada kerjasama antara pemerintah desa dengan instansi terkait lainnya, seperti pemerintah daerah, pemerintah kabupaten, provinsi, dan sektor-sektor swasta.

Pemberdayaan petani di Indonesia, khususnya di tingkat pedesaan, menjadi isu krusial yang memerlukan perhatian serius. Terutama

pemberdayaan petani di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir belum optimal. Meskipun pemerintah desa telah berupaya memberikan bantuan, namun implementasinya belum merata dan belum mampu meningkatkan secara signifikan taraf hidup petani. Beberapa faktor yang telah menyebabkannya ialah kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dengan instansi terkait, terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk program pemberdayaan petani, serta kurangnya partisipasi aktif dari petani sendiri dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan.

Meskipun pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui berbagai program, namun praktik di lapangan masih menunjukkan adanya sejumlah kendala. Salah satu masalah utama



adalah terbatasnya akses petani terhadap sumber daya produktif seperti lahan, modal, teknologi, dan informasi. Kondisi ini mengakibatkan produktivitas petani rendah, pendapatan tidak stabil, dan kesejahteraan yang belum optimal. Rendahnya produktivitas pertanian di Desa Ulak Segelung masih menjadi permasalahan serius. Meskipun potensi sumber daya alam cukup memadai, petani masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya jalan terhadap teknologi pertanian modern, minimnya pengetahuan tentang cara budidaya yang baik. Hal ini mengakibatkan pendapatan petani rendah, kesejahteraan masyarakat terhambat, dan ketahanan pangan desa menjadi ancaman. Maka dari itu tujuan untuk mengetahui Pemerintahan Desa dalam memberdayakan Petani di pedesaan, mengingat semakin terus menerus kebutuhan pangan ini yang diakibatkan oleh menambahnya jumlah penduduk di desa Ulak Segelung yang menjadi fokus penelitian, maka dalam usaha mengatasi kemiskinan penting kiranya membicarakan cara efisien dalam memberdayakan pemerintahan desa di masyarakat petani.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasi dan Pembahasan

Pemberdayaan merupakan suatu program untuk memberdayakan masyarakat petani sebagaimana yang telah dilakukan atau dibuat oleh pemerintahan desa Ulak Segelung. Program pemberdayaan petani adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani melalui berbagai upaya penguatan kapasitas, akses, dan sumber daya. Selain itu, pemberdayaan petani juga bertujuan memperkuat kelembagaan petani, seperti kelompok tani dan koperasi, agar mampu berperan aktif dalam pengelolaan usaha tani secara kolektif. Dengan demikian, pemberdayaan petani diharapkan dapat menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mendorong pertanian yang lebih ramah lingkungan. Kegiatan pemberdayaan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membangun masyarakat menjadi mandiri melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki Hadiyanti dalam Shomedran, et al (2024).

Berdasarkan penjelasan singkat tentang dasar serta tujuan dibentuknya program pemberdayaan petani oleh pemerintah desa Ulak Segelung diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian petani melalui berbagai upaya penguatan kapasitas, akses, dan sumber daya. Serta memberikan daya tarik kepada masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam kegiatan program pemberdayaan

tersebut dan dapat menumbuhkan semangat para petani menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, serta mendorong pertanian yang lebih ramah lingkungan.

Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung pada kegiatan pemberdayaan dapat dilihat dari beberapa program kegiatan yang dilaksanakan seperti sosialisasi, penyuluhan, dan kunjungan lapangan. Sesuai dengan teori Labolo dalam Simanjuntak (2024). Terkait peran pemerintah pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang kemudian dijadikan pedoman dalam penelitian ini ada tiga peran pemerintah desa dalam pemberdayaan petani.

Peran pemerintah Sebagai Regulator dalam Pemberdayaan Petani desa Ulak Segelung

Pemerintah bertanggung jawab untuk menjalankan dan menggerakkan masyarakat dalam peran regulatornya, yang berarti mereka harus menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan dengan menetapkan dan menetapkan peraturan untuk meningkatkan efektivitas pembangunan dan pembangunan. Pemerintah memberikan pedoman dasar untuk kegiatan pemerintah, dan masyarakat umum menggunakan pedoman ini untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pemerintah. Sebagai regulator, pemerintah memberikan pedoman dasar ini, yang kemudian digunakan oleh masyarakat umum sebagai pedoman untuk

mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

Peran pemerintah sebagai regulator dalam pemberdayaan petani Desa Ulak Segelung pemerintah desa tidak membuat peraturan tentang pemberdayaan petani. Sebaliknya, mereka melaksanakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. juga mengakibatkan masyarakat petani tidak memahami undang-undang atau prosedur yang dibuat pemerintah untuk mendukung petani. Namun, menurut salah satu informan yang diwawancarai, pemerintah desa Ulak Segelung mendukung petani melalui kebijakan seperti bekerja sama dengan stakeholder seperti Penyuluh Pertanian Lapangan. Namun tidak dapat dipungkiri jika demi mendapatkan bantuan dari pemerintahan masih sangat dirasakan betapa sulitnya oleh masyarakat dikarenakan belum adanya aturan serta arahan dari pemerintah desa tersebut. Masyarakat desa Ulak Segelung masih sangat minim pengetahuannya mengenai aturan atau pun peraturan-peraturan seperti yang telah diketahui bahwa pemerintah desa tidak membuat aturan yang tertulis atau aturan yang memang ada pada pemerintah desa Ulak Segelung tetapi pemerintah desa hanya menjalankan peraturan yang ada atau peraturan dari pemerintahan pusat berikan.

Temuan selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ita Ulumiyah, 2013) menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Sumber pasir telah menjalankan perannya dengan baik, yang dibuktikan dengan masuknya desa Sumber pasir dalam

seleksi desa mandiri pada tahun 2011. Pemerintah Desa Sumber pasir mempunyai kerjasama yang baik antara pihak swasta dan masyarakat serta mempunyai anggaran dana yang baik dalam mendukung kelancaran pembangunan yang ada di Desa Sumber pasir.

*Peran Pemerintah Desa Sebagai
Dinamisator dalam Pemberdayaan
Petani desa Ulak Segelung*

Peran pemerintah sebagai dinamisator yang melibatkan memelihara dan mendorong dinamika pembangunan daerah setempat dan memberikan arahan dan dukungan pada masyarakat untuk bergerak dan ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan. Ini melakukannya tanpa mempertimbangkan kelas sosial. Menurut Rasyid dalam Labolo (2020), peran pemerintah sebagai dinamisator adalah mendorong partisipasi masyarakat jika terjadi hambatan dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah.

Peran pemerintah desa sebagai dinamisator dalam pemberdayaan petani Desa Ulak Segelung, didapatkan bahwa secara keseluruhan sub indikator yang ada seperti sosialisasi, penyuluhan, serta kunjungan lapangan, terbilang sudah berjalan tetapi belum maksimal. Hal ini dikarenakan pelaksanaan sosialisasi sangat jarang dilaksanakan minimal hanya sekali dalam setahun dimana masyarakat yang tidak dapat hadir pada kegiatan tersebut merasa tidak bisa mendapatkan informasi atau pengetahuan yang lebih maksimal dan

disebut belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani. Begitupun pada sub indikator penyuluhan dan kunjungan lapangan pemerintah desa hanya mengharapkan penyuluhan dan kunjungan lapangan yang diamanatkan oleh pihak kabupaten. Kunjungan lapangan oleh petugas PPL telah dilaksanakan dengan turun langsung ke lokasi. Namun, karena jumlah petugas PPL yang terbatas, kunjungan ke desa Ulak Segelung belum terlaksana secara merata dan hanya dilakukan sekali dalam setahun, sehingga frekuensinya sangat jarang. Masyarakat merasa mereka sangat kurang dalam kegiatan tersebut harusnya mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih maksimal. Pemerintah Desa Ulak Segelung bisa dikatakan sangat jarang karena jarang sekali program tersebut dilakukan satu tahun sekali itu belum cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Widarni et al., 2021) di mana peran dinamisator pemerintah desa ditunjukkan oleh subindikator sosialisasi, pendampingan, pelatihan, dan kunjungan lapangan. Keempat indikator ini masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa sosialisasi sangat jarang dilakukan dan dianggap tidak memenuhi kebutuhan masyarakat petani. Ini juga berlaku untuk penyuluhan dan pelatihan lapangan, di mana pemerintah desa hanya mengharapkan pelatihan dari kabupaten. Menurut indikator kunjungan lapangan, petugas PPL sudah melakukan tugasnya secara langsung di lapangan. Namun, ada

kekurangan petugas PPL, yang menyebabkan kunjungan lapangan di Desa Ulak Segelung tidak merata.

Peran Pemerintah Desa sebagai Fasilitator dalam pemberdayaan petani desa Ulak Segelung

Sebagai fasilitator, pemerintah perlu berperan sebagai agen yang efektif dalam menciptakan dan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini harus dilakukan dalam suatu lingkungan yang aman, nyaman, dan terbuka. Selain itu, pemerintah juga harus mampu menghubungkan kepentingan yang ada, baik dari sisi pemerintah maupun masyarakat, untuk mengoptimalkan kegiatan pembangunan daerah. seperti memberikan rekomendasi dan sarana untuk pembangunan, baik untuk sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah membantu melalui peningkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pendanaan untuk menyediakan modal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diberdayakan.

Peran pemerintah desa sebagai fasilitator Desa Ulak Segelung, peran pemerintah desa sebagai fasilitator sudah baik hanya saja bantuan secara keseluruhan belum merata. Menurut hasil wawancara dengan subjek penelitian, bantuan bibit, pupuk, dan sarana dan prasarana produksi dapat dikatakan maksimal memberikan peran fasilitator dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada masyarakat petani dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa bantuan yang

telah sampai kepada masyarakat petani untuk kebutuhan mereka sudah memadai, kecuali bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa Ulak Segelung belum sepenuhnya merata masih ada beberapa masyarakat petani yang tidak mendapatkan bantuan secara maksimal.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Raintung dkk (2021) menunjukkan bahwa peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan kelompok tani sebagai fasilitator dapat dikatakan sudah berjalan baik tetapi belum optimal, dikarenakan kurangnya berbagai bantuan serta tidak meratanya pembagian fasilitas yang diberikan kepada kelompok tani. Temuan selanjutnya juga sejalan dengan penelitian Sitorus (2023) penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah desa dalam memberdayakan petani di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang cukup baik. Dalam mengembangkan potensi masyarakat petani, pemerintah desa melakukan berbagai upaya dan motivasi melalui kegiatan, khususnya kelompok tani di sektor pertanian. Pemerintah desa melakukan pelatihan di bidang pertanian, misalnya dengan traktor tangan, alat panen dan alat tanam.

Kesimpulan

1. Peran pemerintah desa sebagai regulator. Peran pemerintah desa Ulak Segelung sebagai regulator dapat dikatakan baik. Pemerintah desa belum membuat aturan terkait pemberdayaan masyarakat petani

- namun pemerintah mengikuti dan merealisasikan peraturan yang ada dari pemerintah pusat.
2. Peran pemerintah desa sebagai dinamisor. Aspek dinamisor pemerintah sudah menjalankan tugas nya cukup baik namun belum maksimal. Hal ini karena pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan sangat jarang dilaksanakan sehingga masyarakat merasa tidak bisa mendapatkan informasi yang lebih maksimal dan dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat petani.
 3. Peran pemerintah desa sebagai fasilitator. Pada aspek peran pemerintah desa Ulak Segelung sebagai fasilitator bisa di bilang sudah baik. Seperti adanya bibit unggul, pupuk, serta sarana serta prasarana produksi lainnya. Hanya saja peran pemerintah sebagai fasilitator masih belum merata sehingga masih ada beberapa masyarakat petani yang belum mendapatkan bantuan yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Al Farizi, A.N. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kotasari, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang.
- Djafar, F., & Ap, S. (2024). *Teori Administrasi Publik Pendekatan Analisis Dan Penerapan. Media Nusa Creative* (Mnc Publishing).
- Hadi, S. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pendidikan Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Kandori, I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Petani Salk Di Kabupaten Ratahan Timur. *Literasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 1 (2), 246-259.
- Khoiriyah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Eduwisata Dan Ekowisata. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(02), 063-070.
- Kosasih, V.A. (2017). Perencanaan Strategi Pemasaran Daring Untuk Pengguna Akhir Celana Sepatu Berdasarkan Swot. *Jurnal Kinerja: Jurnal Manajemen Bisnis Dan Start-Up* , 2 (2), 183-190.
- Lalu, Su (2021). Model Implementasi Interaksi Pemberdayaan Pada Kebijakan Dana Desa Dalam Menciptakan Kemandirian Desa (Model Kompromi. Model Implementasi Interaksi Pemberdayaan Pada Kebijakan Dana Desa Dalam Menciptakan Swasembada Desa (Model Kompromi , 1-156.
- Leluni, E. (2020). Tarian Dadas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Anak Pada Sanggar Igal Jue Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis*, 1(1), 43-50.

- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Tata Kelola*, 1 (2).
- Shomedran, S., Nengsih, Y. K., Waty, E. R. K., & Nurrizalia, M. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Ikan Dan Sayuran Dengan Sistem Akuaponik Bagi Masyarakat Desa Perangai Kabupaten Lahat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 7(1), 51-58.
- Simanjuntak, H. (2024). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Sabungan Nihuta I Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara) (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Sitorus, A. I. (2023). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DI DESA WONOSARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG.
- Sitorus, A. I. (2023). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
- Sumaya, R. (2020). Peran Penyuluh Narkoba Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo) (Disertasi Doktor, Iain Ponorogo).
- Tati, P. (2023). Pengaruh Persepsi Pada Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Ulumiyah, I. (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Di Desa Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang) (Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya).
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.